

Laporan Hasil Evaluasi Kinerja dan
Laporan Auditor Independen
PT Bio Farma (Persero)
Holding BUMN Farmasi
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

**Laporan Hasil Evaluasi Kinerja
PT Bio Farma (Persero)
Holding BUMN Farmasi
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022**

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Akuntan Independen	
Laporan Penilaian Kinerja Perusahaan	
Ringkasan Eksekutif	1
Laporan Penilaian Kinerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan	2
Laporan Key Performance Indicators	2
Penjelasan Laporan Kinerja Perusahaan	
1. Pendahuluan	3
2. Kriteria Penilaian	4 – 15
3. Hasil Penilaian	16
4. Uraian Hasil Penilaian	17 - 22
5. Summary Kinerja Laporan Keuangan Konsolidasian	23

Laporan Akuntan Independen Atas Laporan Evaluasi Kinerja

No : AU080/01/ISS/III/23

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi PT BIO FARMA (PERSERO)

Kami telah melakukan suatu perikatan asurans keyakinan terbatas atas Laporan Evaluasi Kinerja PT Bio Farma (Persero) (“Perusahaan”) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kami juga telah melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang dalam laporan kami tanggal 31 Maret 2023, kami menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

Tanggung Jawab Manajemen

Manajemen bertanggung jawab dalam penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 (selanjutnya disebut “KEP-100/MBU/2002”) tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja menuntut Manajemen untuk menginterpretasikan kriteria, menentukan relevansi informasi yang harus dimasukkan, serta membuat estimasi dan asumsi yang berdampak terhadap informasi yang dilaporkan. Laporan Evaluasi Kinerja mencakup informasi tentang peristiwa yang telah terjadi atau yang diharapkan akan terjadi, tren operasi, komitmen serta pencapaian tingkat kesehatan pada tahun tersebut. Hasil pencapaian tingkat kesehatan kemudian dinilai berdasarkan KEP-100/MBU/2002.

Laporan Evaluasi Kinerja yang disusun manajemen mencakup informasi tentang Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, serta Penilaian Tingkat Kesehatan sesuai KEP-100/MBU/2002.

Tanggung Jawab Akuntan

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan kesimpulan berdasarkan prosedur yang dilakukan sehubungan dengan perikatan asurans keyakinan terbatas yang disebutkan di atas. Kami melaksanakan perikatan asurans keyakinan terbatas atas Laporan Evaluasi Kinerja yang dibuat oleh Manajemen berdasarkan Standar Perikatan Asurans 3000 “Perikatan Asurans Selain Audit dan Reviu atas Informasi Keuangan Historis” yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar ini mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan perikatan asurans untuk memperoleh keyakinan terbatas bahwa hal-hal yang menjadi perhatian kami menyebabkan kami yakin penyajian informasi keuangan dalam Laporan Evaluasi Kinerja oleh Manajemen tidak berbeda, dalam semua hal yang material, dengan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan RKAP tahun 2022, serta Penilaian Tingkat Kesehatan telah dihitung sesuai KEP-100/MBU/2002. Dalam perikatan asurans terbatas, bukti-bukti yang diperoleh melalui prosedur yang dilakukan adalah lebih terbatas daripada perikatan asurans keyakinan memadai. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan akuntan.

Prosedur yang dipilih dalam perikatan asurans keyakinan terbatas atas Laporan Evaluasi Kinerja ini terutama terdiri dari penerapan prosedur analitik, rekalkulasi dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab untuk masalah-masalah keuangan, akuntansi dan operasional, yang mencakup antara lain: (a) mengecek kesesuaian unsur yang dimasukkan dalam Laporan Evaluasi Kinerja berdasarkan ketentuan dalam KEP-100/MBU/2002, (b) mengecek keakuratan jumlah historis dalam laporan keuangan, (c) mengajukan pertanyaan mengenai informasi dan uraian yang dinyatakan dalam Laporan Evaluasi Kinerja, dan (d) merekalkulasi perhitungan-perhitungan yang dibuat dalam Laporan Evaluasi Kinerja tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti-bukti yang diperoleh, tidak terdapat hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa penyajian Laporan Evaluasi Kinerja oleh Manajemen tidak mencakup, dalam semua hal yang material, unsur yang diwajibkan menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dan Surat Menteri BUMN No. S-61/MBU/2005 tanggal 24 Januari 2005, jumlah keuangan historis yang dimasukkan didalamnya tidak diperoleh secara akurat, dalam semua hal yang material, dari laporan keuangan Perusahaan; dan informasi, penentuan, estimasi serta asumsi yang mendasari yang digunakan oleh Perusahaan tidak memberikan dasar yang memadai bagi pengungkapan yang terdapat didalamnya.

Penggunaan Laporan

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk informasi dan digunakan oleh, dan tidak dimaksudkan untuk, dan seharusnya tidak digunakan oleh pihak selain Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants

Iskariman Supardjo, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0336

Jakarta, 31 Maret 2023

**PT BIO FARMA (PERSERO)
HOLDING BUMN FARMASI
LAPORAN PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penilaian Kinerja Perusahaan Konsolidasian PT Bio Farma (Persero) Holding BUMN Farmasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 tertuang dalam Laporan Manajemen Perusahaan Holding BUMN Farmasi tahun 2022. Indikator Kinerja Perusahaan meliputi 3 aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Pokok-pokok simpulan hasil evaluasi tersebut dapat di ikhtisarkan sebagai berikut:

1. Pencapaian Penilaian Tingkat Kinerja Perusahaan Holding BUMN Farmasi

Hasil perhitungan indikator kinerja meliputi Aspek Keuangan, Aspek Operasional, dan Aspek Administrasi, diperoleh total skor penilaian tingkat Kinerja Perusahaan sebesar 70,00.

Pencapaian skor indikator Kinerja Perusahaan tersebut dirinci sebagai berikut:

NO	ASPEK PENILAIAN	RKAP	REALISASI	%
		(a)	(b)	(b) : (a)
1.	Aspek Keuangan	52,50	41,00	78,10
2.	Aspek Operasional	15,00	14,00	93,33
3.	Aspek Administrasi	15,00	15,00	100,00
Total Skor		82,50	70,00	84,85
Klasifikasi Tingkat Kesehatan Perusahaan		SEHAT AA	SEHAT A	

Dengan dicapainya total skor indikator kinerja Perusahaan sebesar 70,00 maka tingkat Kinerja Perusahaan adalah Sehat (A).

2. Pencapaian Indikator Kinerja Holding BUMN Farmasi

Realisasi dan perolehan skor indikator Kinerja Tahun 2022 dibandingkan dengan target indikator Kinerja Tahun 2022 yang tercantum dalam RKAP tahun 2022 sebagai berikut:

a. Aspek Keuangan

Aspek Keuangan mencapai skor 41,00 dari total skor maksimum sebesar 70,00 atau sebesar 78,10 % dari target RKAP dengan skor 52,50.

b. Aspek Operasional

Aspek Administrasi mencapai skor 14,00 dari total skor maksimum sebesar 15,00 atau sebesar 93,33% dari target RKAP dengan skor sebesar 15,00.

c. Aspek Administrasi

Aspek Administrasi mencapai skor 15,00 dari total skor maksimum sebesar 15,00 atau sebesar 100,00% dari target RKAP dengan skor sebesar 15,00

3. Key Performance Indicators (KPI)

KPI tahun 2022 pada umumnya hampir mencapai target yang telah ditetapkan. Pencapaian KPI secara lengkap tahun 2022 sebagai berikut:

No	ASPEK	RKAP	Realisasi
1.	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia	42,00	28,02
2.	Inovasi Model Bisnis	12,00	8,45
3.	Kepemimpinan Teknologi	20,00	17,15
4.	Pengembangan Investasi	13,00	13,70
5.	Pengembangan Talenta	13,00	14,30
Total Skor		100,00	81,62

**PT BIO FARMA (PERSERO)
HOLDING BUMN FARMASI
LAPORAN PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

LAPORAN PENILAIAN KINERJA DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

INDIKATOR	BOBOT	RKAP 2022		REALISASI		Perbandingan	
		Nilai (a)	Skor (b)	Nilai (c)	Skor (d)	%	
I. ASPEK KEUANGAN							
1. Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	20,00	8,69	12,00	2,85	5,50	32,80	45,83
2. Imbalan Investasi (ROI)	15,00	11,01	9,00	6,82	5,00	61,94	55,56
3. Rasio Kas	5,00	58,14	5,00	59,32	5,00	102,03	100,00
4. Rasio Lancar	5,00	176,07	5,00	156,23	5,00	88,73	100,00
5. Collection Periods*	5,00	40,81	5,00	36,11	5,00	88,48	100,00
6. Perputaran Persediaan*	5,00	59,76	5,00	91,57	4,00	153,23	80,00
7. Perputaran Total Asset	5,00	78,29	3,50	62,20	3,00	79,45	85,71
8. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	10,00	60,94	8,00	56,03	8,50	91,94	106,25
NILAI KINERJA KEUANGAN (NKK)	70,00	52,50		41,00		78,10	
II. II. ASPEK OPERASIONAL							
1. Produktivitas Tenaga Kerja (EMPRO)	5,00	227.082.981,72	5,00	135.466.029,44	4,00	59,65	80,00
2. Sertifikasi	5,00	167,00	5,00	219,00	5,00	131,14	100,00
3. Penelitian & Pengembangan	5,00	62,00	5,00	105,00	5,00	169,35	100,00
NILAI KINERJA OPERASIONAL (NKO)	15,00	15,00		14,00		93,33	
III. III. ASPEK ADMINISTRASI							
1. Laporan Perhitungan Tahunan	3,00	100,00	3,00	100,00	3,00	100,00	100,00
2. Rancangan RKAP	3,00	100,00	3,00	100,00	3,00	100,00	100,00
3. Laporan Periodik	3,00	100,00	3,00	100,00	3,00	100,00	100,00
4. Kinerja PKBL**							
- Efektivitas Penyaluran Dana	3,00	100,00	3,00	98,56	3,00	98,56	100,00
- Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	3,00	82,82	3,00	100,00	3,00	120,74	100,00
NILAI KINERJA ADMINISTRASI (NKA)	15,00	15,00		15,00		100,00	
TOTAL SKOR	100,00	82,50		70,00		84,85	
KRITERIA KESEHATAN PERUSAHAAN			SEHAT AA		SEHAT A		

LAPORAN PENILAIAN KINERJA DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

INDIKATOR	Satuan	RKAP		REALISASI		PERBANDINGAN	
		NILAI/HASIL (a)	SKOR (b)	NILAI/HASIL (c)	SKOR (d)	%	
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia							
1. EBITDA	Rp. Miliar	3.660,00	6,00	1.977,53	3,24	54,03	54,00
2. Collection Receivable Days	Hari	41	6,00	36,11	6,60	88,07	110,00
3. ROIC against WACC	Presentase	1,05	6,00	-0,44	0,00	-41,90	0,00
4. Interest Bearing Debt to EBITDA	x (Kali)	1,62	3,00	4,43	1,10	273,46	36,67
5. Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	21,06	3,00	30,4	2,08	144,35	69,33
6. Utilisasi kapasitas terpasang	%	72	6,00	69,00	5,75	95,83	95,83
7. Jumlah pengguna aktif telemedicine/rujuk-merujuk	transaksi	13.500,00	3,00	1.105,00	0,25	8,19	8,33
8. Tingkat penyelesaian vaksin BUMN dan atau Merah Putih	Waktu	Q3-2022	3,00	Sep-22	3,00	0,00	100,00
9. Pelaksanaan Unlock value Kimia Farma	Waktu	Q3-2022	6,00	Sep-22	6,00	0,00	100,00
		42,00		28,02		66,71	
B. Inovasi Model Bisnis							
10. Bauran market share produk Farma melalui bisnis online	Rp. Miliar	500,00	6,00	224,29	2,69	44,86	44,83
11. Jumlah item obat dan BMHP yang dipasok dari BUMN Farmasi ke IHC dan Rumah sakit lainnya	Unit	500	6,00	480	5,76	96,00	96,00
		12,00		8,45		70,42	
C. Kepemimpinan Teknologi							
12. Integrasi Sistem Informasi Holding	Waktu	Juni-22	9,00	Juni-22	9,00	100,00	100,00
13. Peningkatan pendapatan produk herbal	Rp. Miliar	271,34	6,00	192,00	4,25	70,76	70,83
14. Peningkatan pendapatan produk alkes	Rp. Miliar	150,00	5,00	116,98	3,90	77,99	78,00
		20,00		17,15		85,75	
D. Pengembangan Investasi							
15. Jumlah produk baru yang diluncurkan & komersialisasi	Produk	68,00	7,00	69,00	7,10	101,47	101,43
16. Impor bahan baku obat turun menjadi 80%	%	80	6,00	68,23	6,6	85,29	110,00
		13,00		13,70		105,38	
E. Pengembangan Talenta							
17. Perempaan dalam nominated talent	%	18,00	6,00	37,81	6,60	210,06	110,00
18. Millennial (≤42 tahun) dalam top talent	%	22,00	7,00	29,79	7,70	135,41	110,00
		13,00		14,30		110,00	
Total		100,00		81,62		81,62	